

Bukan Lagi 'Kanca Wingking', Ibu Harus Turut Berperan Dalam Pembangunan



Liputan Khusus

DEMAK (KR) - Saat ini perempuan tidak hanya sebagai penerima manfaat pembangunan, tapi harus bisa menjadi agen perubahan. Ini bukti nyata bahwa wanita tidak lagi hanya 'kanca wingking', namun dapat berkiprah di segala bidang tanpa melupakan kodratnya.

Sebagaimana tema Peringatan Hari Ibu ke-95 yakni "Perempuan Berdaya, Indonesia Maju",

dengan subtema "Perempuan Berdaya dan Berkarya", Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE menyampaikan, kaum perempuan dan semua ibu wajib meningkatkan kualitas, kompetensi dan kapasitas diri. Tak hanya dengan keterampilan, namun juga bekal ilmu agama. Sebab wanita harus cerdas lahir batin.

"Saat ini perempuan tidak hanya sebagai penerima manfaat pembangunan, tapi harus bisa menjadi agen perubahan. Wanita tidak lagi sekadar 'kanca wingking', namun dapat berkiprah di segala bidang tanpa melupakan kodratnya," kata bupati, yang juga ibu dari seorang putra dan seorang puteri itu.

Karena ibu adalah madrasah utama dan pertama bagi anak-anaknya. Maka itu, lanjut Bupati Eisti'anah, ibu wajib cerdas lahir dan batin, agar tercipta generasi penerus yang berkualitas. "Keceerdasan ibu memiliki kontribusi besar pada anak. Ketika ibu berkualitas dan berpendidikan, masa depan (SDM) generasi muda terjamin," imbuhnya.

Dalam rangka menghargai kontribusi perempuan dalam memajukan kehidupan negara dan pembangunan daerah, Pemkab Demak terus



KR - Istimewa

Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE saat menerima Anugerah Parahita Ekapraya (APE) 2023 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI

mendorong partisipasi kaum wanita. Baik berupa perlindungan, maupun melalui kebijakan dan program-program pembangunan berbasis kesetaraan gender.

Sebagai bukti kepemimpinan Eisti'anah sebagai seorang bupati perempuan yang tak kalah dengan kaum Adam, diraihnya banyak penghargaan kategori terbaik tingkat nasional

maupun Jawa Tengah. Antara lain Bupati Eisti'anah menerima penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) pada 19 Desember 2023 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, terkait keberhasilan Pemkab Demak terhadap kaum ibu dan perempuan pada umumnya melalui program-program berbasis pengarusutamaan gender (PUG).

Selain itu penghargaan Swasti Saba Padapa dari Kementerian Kesehatan RI pada 13 Nopember 2023, atas keberhasilan penyelenggaraan Kabupaten/kota sehat 2023.

Selanjutnya penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk Pemerintah Kabupaten Demak, pada 12 Oktober 2023. Sebagai Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional Terbaik X tahun 2023 Kategori Kabupaten.

Di samping juga diraihnya Piagam Kabupaten Layak Anak 2023 Kategori Madya pada 22 Juli 2023, dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. Serta Piagam Penghargaan BKM Award 2023, terkait Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik pada Rakornas Kepegawaian 2023. ssj

DKP Gelar Temu Teater Pelajar 2023

PURWOREJO (KR) - Banyak sekolah di Kabupaten Purworejo berminat mengembangkan ekstrakurikuler seni teater. Kendala yang dihadapi yakni kurangnya pelatih atau pendamping serta minimnya anggaran kegiatan, kondisi itu yang menyebabkan teater pelajar mengalami pasang surut dari tahun ke tahun.

Hal itu terangkat dalam Temu Teater Pelajar Purworejo 2023 yang diinisiasi Komite Teater Dewan Kesenian Purworejo (DKP) di Auditorium SMK Bhakti Putra Bangsa (Bharasa) Purworejo, Senin (18/12). Hadir dalam kesempatan itu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purworejo yang diwakili Sekretaris Dindikbud, Kusnaeni MPd, Ketua Harian DKP, Agus Pramono dan Kepala SMK Bharasa, Kusumandari SPd MPd.

Sedikitnya ada 60 peserta perwakilan siswa, guru pengampu seni budaya atau ekstrakurikuler teater jenjang SMP/MTs dan SMA/SMK/MA, aktivis teater perguruan tinggi salah satunya dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater Surya Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan menyajikan beberapa pertunjukan. "Selama setengah hari, peserta kami ajak berdiskusi dengan tema, 'Apa kabar teater pelajar?', ucap Ketua Komite Teater DKP, Eko Sutopo, Selasa (19/12).

Dijelaskan, ada tiga narasumber yang dihadirkan, diantaranya Praktisi Teater, Pembina Komunitas Teater Purworejo dan Guru MTsN 2 Purworejo, Makhasin, Charis Mun'im (Ketua Teater Ego Kebumen dan Divisi Teater Dewan Kesenian Daerah Kebumen) dan Ketua Komunitas Teater Purworejo, Achmad Fajar Chalik dengan materi tambahan seputar manajemen pertunjukan.

Latar belakang kegiatan ini yakni setelah banyak informasi dari beberapa sekolah membutuhkan pelatih teater. Temu teater ini juga menjadi momentum pendataan atas persoalan-persoalan atau kendala pengembangan teater di sekolah, sekaligus mencari solusi program kebijakan DKP untuk membantu mengatasinya.

"Kami sengaja hadirkan para pelaku teater, baik dari perguruan tinggi dan komunitas sehingga bisa komunikasi langsung terkait kekosongan pelatih di beberapa sekolah. Kegiatan ini diharapkan bisa rutin digelar dengan konsep yang bisa disesuaikan," jelasnya.

Ketua Harian DKP, Agus Pramono menambahkan, dinamika teater pelajar Purworejo memang terjadi pasang surut dari tahun ke tahun. Kendati secara kualitas, mengalami peningkatan dengan ditandai banyaknya prestasi siswa yang memenangkan sejumlah kompetisi teater baik di tingkat regional maupun nasional. (*-5)-f

Exit Tol Pattimura Segera Diselesaikan

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani menegaskan dirinya segera menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) besar Kota Salatiga yakni Exit dan In Jalan Tol di Jalan Pattimura, Salatiga.

Hal ini diungkapkannya saat menjawab pertanyaan KR, Rabu (20/12) mengenai tindak lanjut proyek exit tol Pattimura Salatiga yang belum terealisasi hingga akhir 2023.

"Mulai Januari nanti saya akan koordinasi dan berembung dengan Bupati Semarang untuk percepatan realisasi exit tol di Jalan Pattimura Salatiga. Memang sangat menarik bagi Salatiga," kata Yasip Khasani.

Ia mengungkapkan dengan adanya jalan tol Semarang-Solo, keberadaan Kota Salatiga tidak begitu baik karena pelintas dari Jakarta merasa malas masuk Salatiga kalau harus keluar dari pintu tol Bawen.

Mereka lebih baik langsung saja keluar tol di Solo dan istirahat di Kota Solo yang memang jaraknya tidak terlalu jauh. Untuk itu keberadaan exit tol di Jalan Pattimura Salatiga dan in ke arah Semarang sangat penting dan vital untuk pengembangan perekonomian Kota Salatiga.

"Saya minta doa restunya untuk mewujudkan cita-cita warga Salatiga dan program pemerintah sebelumnya, agar cepat terealisasi," kata Yasip. Mantan Walikota Salatiga dua periode 2011-2016 dan 2017-2022, Yuliyanto yang merintis exit tol Pattimura ini menyambut baik apa yang akan dilakukan Pj Walikota Salatiga, Yasip Khasani.

"Kami merintis exit tol dan in di Jalan Pattimura untuk memajukan perekonomian Salatiga. Saya siap diajak bicara bersama menata Salatiga oleh Pak Pj Yasip untuk mewujudkan cita-cita membuka akses Kota Salatiga di Jalan Tol Solo Semarang ini," kata Yuliyanto, Rabu (20/12). Ia berharap dengan Penjabat (Pj) Salatiga yang baru ini pembangunan Kota Salatiga bisa lebih baik lagi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Salatiga, Agung Hendratmiko mengatakan perkembangan terbaru progress proyek exit tol Jalan Pattimura Salatiga, sudah ada jalan terbaik dan bakal lancar. Menurut Agung, Pemrov Jateng menginstruksikan diselesaikan di daerah antara Pemkab Semarang dan Pemkot Salatiga soal tanah milik Desa Pabelan. (Sus)-f

537 Bal Pakaian Bekas Selundupan Dimusnahkan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 537 bal karung berisi pakaian bekas (ballpress) hasil sitaan Kanwil Bea Cukai Jateng-DIY dimusnahkan.

Pemusnahan pakaian bekas selundupan dari negara jiran dengan cara dibakar berlangsung, Rabu (20/12) di halaman tempat penimbunan pabean (TPP) KPPBC TMP Tanjung Emas, Semarang.

Pemusnahan pakaian bekas dilakukan secara simbolis bersama-sama Kepala Kanwil Bea Cukai Jateng-DIY, Akhmad Rofiq, Kepala KPPBC TMP Tanjung Emas Galih Elham Setiawan. Selain itu dari Kepolisian Daerah Jawa Tengah, Komandan Pangkalan TNI AL, Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Disperindag Provinsi Jateng dan Kejaksaan Negeri Kendal.

Kepala Kanwil Bea Cukai Jawa Tengah dan DIY

mengatakan pemusnahan dilakukan terhadap 537 bal karung berisi pakaian bekas (ballpress) yang berasal dari Malaysia. Pakaian bekas merupakan barang yang dilarang untuk diimpor sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 51/M-DAG/PER/7/2015 tentang Larangan Impor Pakaian Bekas dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan nomor 20 tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor.

Akhmad Rofiq menyebutkan pemusnahan pakaian bekas ini telah mendapatkan persetujuan ber-



KR-Karyono

Pemusnahan pakaian bekas selundupan dari Malaysia dengan cara dibakar.

dasarakan putusan Pengadilan Negeri Kendal nomor 77/Pid.Sus/2021/PN Kendal tanggal 23 Agustus 2021. Dijelaskan barang yang dimusnahkan meru-

pakan hasil kolaborasi Kanwil Bea Cukai Jawa Tengah dan DIY bersama TNI AL (Lanal Semarang) dan KPPBC TMP A Semarang pada Rabu, 27 Janua-

ri 2021. Barang-barang tersebut berasal dari Malaysia dan diselundupkan melalui pelabuhan Kendal Jawa Tengah tanpa disertai dokumen legal. (Cry)-f

Nikah Mubarak Diikuti 18 Pasang

MAGELANG (KR) - Sebanyak 18 pasang calon pengantin mengikuti kegiatan yang dikemas dengan judul "Nikah Mubarak" yang dilaksanakan di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Rabu (20/12). Diantara mereka ada yang berusia 72 tahun, dan ada juga yang berusia 20 tahun.

Nikah massal bertajuk "Nikah Mubarak" ini diselenggarakan atas kerja sama antara Pimpinan

Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Magelang, Tim Penggerak PKK Kota Magelang, Kementerian Agama Kota Magelang dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Magelang. Kegiatan ini dalam rangka memperingati Hari Ibu Tahun 2023 dan Hari Amal Bhakti (HAB).

Salah satu pasangan yang mengikuti "Nikah Mubarak" di antaranya menyampaikan rasa se-

namanya, semuanya dipermudah. Kalau sebelumnya melakukan nikah siri, beberapa tahun silam, urusannya justru terlalu ribet.

Namun mengikuti "Nikah Mubarak" ini merasa terbantu sekali. Semuanya gratis, sejak dari make up, untuk mengurus Kartu Keluarga (KK), KTP maupun lainnya sudah diuruskan.

Diantara peserta yang mengikuti "Nikah Mubarak" ini, ada juga yang masih grogi saat mengucapkan akad nikah atau ijab qabul, padahal sebelumnya ia sudah hafal dengan lafal atau kalimat yang akan diucapkan saat proses akad nikah berlangsung.

"Namun ketika berhadapan dengan petugas KUA, kok langsung grogi," kata Tukimin Atmo P(72), salah satu pengantin laki-laki.

Usai mengikuti prosesi "Nikah Mubarak", para peserta juga diajak naik kendaraan mobil VW keliling menyusuri beberapa ruas jalan di Kota Magelang. Wakil Walikota Magelang Drs HM

Mansyur, didampingi Ketua TP PKK Kota Magelang, Ketua PDA Kota Magelang, Ketua Panitia "Nikah Mubarak" maupun lainnya melepas keberangkatan iring-iring beberapa kendaraan Mobil VW yang membawa beberapa pasang peserta pengantin "Nikah Mubarak".

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang, Plt Kepala Disdukcapil Kota Magelang Catur Budi Fajar Sumarmo dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Magelang HM Soleh Mubin SAg MH secara bergantian menyerahkan beberapa dokumen kepada perwakilan pasangan pengantin.

Para peserta "Nikah Mubarak" ini tidak dipungut biaya apapun. Bahkan mereka diberi uang mahar berupa uang dan seperangkat alat sholat, kado, prasmanan, perias, termasuk bebas biaya pernikahan, foto serta videografer. Tidak ketinggalan souvenir berupa sayur dan buah. (Tha)-f



KR-Thoha

Prosesi pernikahan sepasang pengantin.

Pemkab Klaten Raih Penghargaan Parahita Ekapraya

KLATEN (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)

memberikan penghargaan Parahita Ekapraya 2023 pada Pemerintah Kabupaten Klaten. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Menteri PPPA, Bintang Puspayoga kepada Bupati Klaten, Sri Mulyani di Gedung Metro TV, Selasa (19/12).

Anugerah Parahita Ekapraya merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian PPPA sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan peran para pimpinan kementerian atau lembaga dan pemeritah daerah dalam upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gen-

der melalui strategi Pengarusutamaan Gender (PUG).

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Bintang Puspayoga, dalam kesempatan

tersebut mengapresiasi tertinggi-tingginya kepada Kementerian Lembaga, Pemerintah daerah dan seluruh pihak yang telah menerapkan strategi pengarusutamaan gender dan melindungi hak perem-

puan di wilayah masing-masing.

"Sesuai dengan Inpres No. 9/2000 implementasi pengarusutamaan gender mulai dilaksanakan. Implementasi ini diharapkan membuat kesetaraan gender sehingga bisa inovatif dan adaptif untuk menuju masyarakat sejahtera dan adil," kata Bintang Puspayoga.

Ditemui se usai menerima penghargaan, Bupati Klaten, Sri Mulyani mengucapkan syukur atas penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Klaten yaitu Penghargaan Parahita Ekapraya Kategori Nindya dari Kementerian PPPA.

Ia menuturkan penghargaan tersebut merupakan bukti komitmen

dari Pemerintah Kabupaten Klaten atas pengarusutamaan gender.

Atas nama pemerintah dan masyarakat Kabupaten Klaten, saya mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) kategori Nindya. Kado spesial menjelang hari ibu dan penghujung tahun 2023.

"Ini adalah bukti komitmen saya selaku perempuan atau Bupati perempuan di Kabupaten Klaten dengan pengarusutamaan gender yang ada di Kabupaten Klaten. Selamat untuk para perempuan, selamat untuk anak-anak, dan selamat untuk Klaten Keren," kata Sri Mulyani. (Sit)-f



KR-Dokumen

Bupati Klaten Sri Mulyani menunjukkan penghargaan Parahita Ekapraya.